

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemeranan tokoh Rodion Raskolnikov dalam naskah *Crime and Punishment* karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus berhasil diciptakan melalui pendekatan *The Method* oleh Lee Strasberg yang dikombinasikan dengan daya ungkap teater ekspresionisme. Pendekatan ini memungkinkan penggalan karakter secara mendalam, tidak hanya melalui aspek teknis pemeranan, tetapi juga melalui internalisasi emosional dan penciptaan bentuk-bentuk visual yang simbolik.

Penerapan teknik-teknik Strasberg seperti memori afektif, latihan konsentrasi, relaksasi, *sense memory*, substitusi, isolasi diri, dan *private moment* berhasil memperkaya lapisan emosi sehingga melahirkan tokoh yang autentik. Bermain autentik artinya emosi yang muncul di atas panggung tidak terasa dipaksakan atau artifisial, tetapi benar-benar datang dari reaksi batin yang *real* dan personal. Dalam *The Method*, hal ini sangat ditekankan melalui latihan *sense memory* dan *affective memory*, agar aktor tidak hanya “berpura-pura sedih” tetapi benar-benar “menyentuh” rasa sedihnya sendiri, lalu menyalurkannya ke dalam karakter. Transformasi aktor menjadi tokoh berjalan secara bertahap dan nyata, ditandai dengan menyatunya respons tubuh dan pikiran aktor dengan kondisi batin karakter.

Sementara itu, estetika ekspresionisme berperan sebagai penguat daya ungkap emosional dan atmosferik. Artinya, penciptaan atau penyampaian makna dalam pementasan tidak hanya melalui cerita atau dialog secara literal dan logis,

tetapi melalui suasana yang diciptakan—baik oleh cahaya, bunyi, gerak, maupun tata panggung—untuk menyampaikan kondisi batin, tekanan emosional, atau nuansa psikologis karakter tokoh. Elemen-elemen seperti *shape* tubuh yang tidak realistik, pencahayaan kontras, suara terdistorsi, dan visualisasi batin menjadi sarana untuk mengekspresikan dunia dalam tokoh secara metaforis. Ekspresi fisik tidak lagi direduksi pada realisme, melainkan menjadi simbol atas ketegangan eksistensial dan konflik moral yang dialami tokoh.

Keseluruhan hasil penciptaan menunjukkan bahwa gabungan antara metode akting Lee Strasberg dan estetika non-realis seperti ekspresionisme mampu membentuk pemeranan yang kuat secara batiniah sekaligus memikat secara visual. Meski pendekatan ini menuntut intensitas emosional dan stamina psikis yang tinggi, hasilnya menunjukkan kedalaman karakter yang kompleks dan jangkauan ekspresi yang luas.

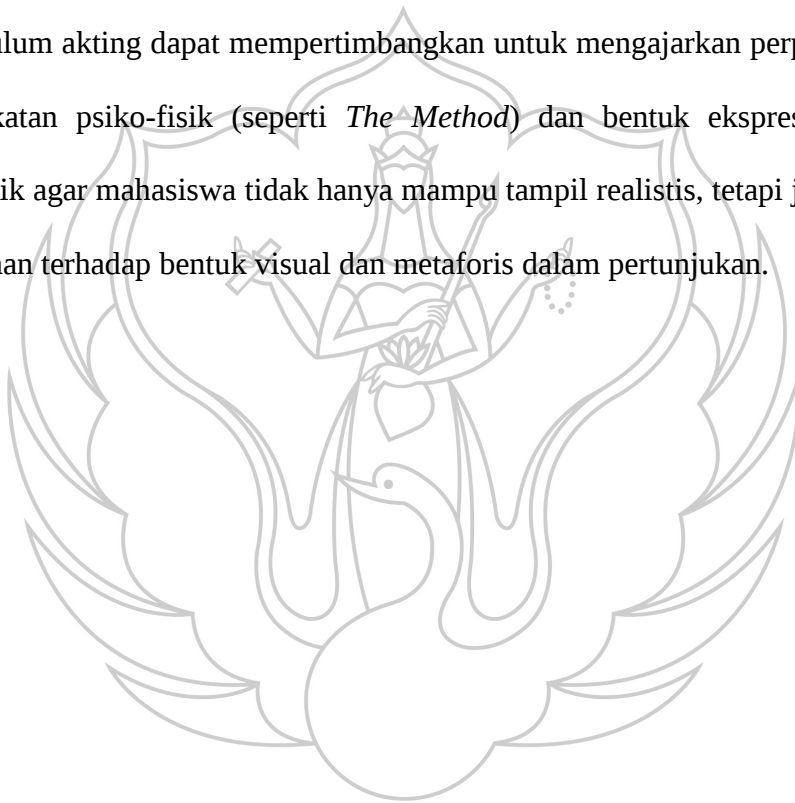
B. Saran

Pendekatan *The Method* dapat menjadi alat penciptaan karakter yang mendalam apabila dijalankan secara bertahap dan disiplin. Namun, aktor perlu menjaga keseimbangan antara keterlibatan emosional dan kesadaran performatif agar tidak larut secara psikologis. Latihan relaksasi dan refleksi setelah proses mendalam sangat disarankan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik.

Integrasi antara metode realis dan estetika ekspresionisme dapat memperkaya bentuk pertunjukan, terutama dalam mengangkat karakter yang memiliki kedalaman psikologis. Perlu perencanaan yang matang dalam aspek

teknis seperti pencahayaan, tata suara, dan *blocking* untuk mendukung gaya simbolik tanpa kehilangan kejelasan naratif.

Penciptaan ini menunjukkan bahwa pendekatan Strasberg tetap relevan untuk eksplorasi teater kontemporer, terutama ketika dipadukan dengan gaya non-realis. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai dampak psikologis dari metode ini terhadap aktor serta strategi pedagogi yang aman dalam pengajaran *The Method*. Kurikulum akting dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan perpaduan antara pendekatan psiko-fisik (seperti *The Method*) dan bentuk ekspresionistik atau simbolik agar mahasiswa tidak hanya mampu tampil realistis, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap bentuk visual dan metaforis dalam pertunjukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Campbell-Lowe, Marilyn, and Curt Columbus. 2004. *Crime and Punishment*. Woodstock, IL: Dramatic Publishing. <https://www.marilynrcampbell.com/>.
- Camus, Albert. 2000. *The Myth of Sisyphus*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.3166/pson-2019-0075>.
- Cohen, Lola. 2010. *The Lee Strasberg Notes*. New York: Routledge.
- . 2017. *The Method Acting Exercises Handbook*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315471495>.
- Counsell, Collin. 1996. *Signs of Performance: An Introduction to Twentieth-Century Theatre*. London: Routledge.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama: Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Dostoevsky, Fyodor. 1886. *Crime and Punishment*. Translated by Richard Pevear and Larissa Volokhonsky. London: Vintage Classics.
- . 2016. *Kejahatan Dan Hukuman*. Translated by Ahmad Faisal Tarigan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Fadilah Risydah, Adhari Febri, and Walidaini Ichsani. 2023. "Pandangan Carl Gustav Jung Terhadap Psikologi Kepribadian." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (July). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8144383>.
- Freud, Sigmund. 1900. *The Interpretation of Dreams. The Standard Edition of the Complete Psychological Works of Sigmund Freud, Volume IV-V*. London: The Hogarth Press and the Institute of Psychoanalysis.
- Fromm, Erich. 1994. *The Sane Society. American Sociological Review*. Vol. 21. New York: Routledge. <https://doi.org/10.2307/2089119>.
- . 2013. *Escape from Freedom*. New York: Open Road Integrated Media. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27465.16483>.
- Harrop, John, and Sabin. R Eipstein. 2010. *Acting With Style*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Harymawan. 1998. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, S. 2021. "Alur Dalam Dramaturgi: Pendekatan Non-Linier." *Jurnal Teater Indonesia*, 123–36.

- Jung, Carl Gustav. 1953. *Psychology and Alchemy. Thought*. Vol. 29. Princeton University Press. <https://doi.org/10.5840/thought1954292128>.
- . 1968. *The Archetypes and The Collective Unconscious*. New York: Princeton University Press.
- . 1983. *The Essential Jung*. New York: Princeton University Press.
- Kernodle, George Riley. 1966. *The Invitation to The Theatre*. New York: Harcourt, Brace & World.
- Koswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian: Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: Ernesco.
- Mitter, Shomit. 2002. *Sistem Pelatihan Lakon Stanislavski, Brecht, Grotowski, Dan Brook*. Yogyakarta: Arti.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oida, Yoshi, and Lorna Marshall. 2012. *Ruang Tubuh Aktor*. Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur.
- Pavis, Patrice. 1998. *Dictionary of the Theatre: Terms, Concepts, and Analysis*. Toronto: University of Toronto Press.
- Sahid, Nur. 2019. *Semiotika Untuk Teater, Tari, Film Dan Wayang Purwa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saputra, D. 2020. "Teori Dan Praktik Alur Memutar Dalam Sastra." *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 45–48.
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art Of Acting "Seni Peran Untuk Teater, Film & TV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Strasberg, Lee. 1987. *A Dream of Passion: The Development of The Method*. New York: Penguin Publishing Group.
- Styan, J. L. 1981. *Modern Drama in Theory and Practice: Volume 3, Expressionism and Epic Theatre*. New York: University of Cambridge.
- Suhariyadi. 2012. *Dramaturgi*. Lamongan: CV Pustaka Ilalang Group.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syahdi, Irawan. 2018. "Analisis Arketipe Dalam Cerita Rakyat Legenda Siti Payung." *Sirok Bastra* 4 (2): 187–92. <https://doi.org/10.37671/sb.v4i2.88>.

- Wellek, René, and Austin Warren. 1949. *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace and Company.
<http://www.archive.org/details/theoryofliteratuOOinwell>.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia : Perkembangan Dan Perubahan Konvensi Seni Teater*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- . 2020. *Kreativitas Seni Dan Kebangsaan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

